

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah dan kemudian dihubungkan.⁴⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang menghubungkan antar dua variabel atau lebih.⁴⁶ Dalam penelitian jenis ini peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkah atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kembang yang lokasinya berada di Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu tanggal 18 September 2020 sampai 18 Desember 2020.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.8.

⁴⁶ *Ibid.*, hal 10

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah XI SMA Negeri 1 Kembang.

Tabel. 3.1 Populasi penelitian Peserta didik SMA Negeri 1 Kembang Kec. Kembang Kab. Jepara

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI MIA 1	36
2	XI MIA 2	36
3	XI MIA 3	36
4	XI MIA 4	36
5	XI IPS 1	36
6	XI IPS 2	36
7	XI IPS 3	36
8	XI IPS 4	36
9	XI BAHASA	36
TOTAL		324

2. Sampel

Sampel adalah suatu produk di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴⁸ dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel Probability sampling *Simple*

⁴⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Manajemen", (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal. 148

⁴⁸ Nusrotus Sa'idah, "Buku Ajar Statistik Penelitian", (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), Hal 106

Random Sampling yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Syarat pengambilan sampel harus homogen.⁴⁹ Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIA 3 dengan jumlah peserta didik 36 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵¹

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah

a. Sistem zonasi (X)

Indikator sistem zonasi yaitu:

Domisili adalah tempat kediaman yang sah dari seseorang atau tempat tinggal resmi.⁵²

⁴⁹ *Ibid.*,

⁵⁰ *Ibid.*, hal 99

⁵¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet.1, Hal.57

⁵² Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ketiga

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) yaitu suatu akibat dari aktivitas belajar yang dapat dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap ulangan-ulangan ataupun ujian yang ditempuh. Dalam hal ini hasil belajar yang digunakan yaitu nilai ulangan akhir pendidikan Agama Islam.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan di kancah atau medan teradinya gejala-gejala. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Angket

Metode angket adalah keterangan-keterangan yang diperoleh dari responden dengan mengisi daftar pertanyaan.⁵⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan

⁵³ *Op.cit.*,

⁵⁴ P. Joko Subagyo, "*Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*". (Jakarta:Rieneka Cipta, 1997). Hlm 55.

⁵⁵ Moh Nasir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Ghalia Indonesia,1988), Hal 245.

sistem zonasi. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang akan ditunjukkan kepada peserta didik.

2. Tes Soal

Strategi tes adalah suatu cara yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian di bidang pendidikan, yang terbentuk pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga dihasilkan nilai yang melambangkan prestasi peserta didik tersebut.⁵⁶

Digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan soal ini hanya diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi seperti data yang bersifat dokumentasi seperti data transkrip nilai peserta didik dan juga data-data tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Kembang.

⁵⁶ Anas Sujiono, "Pengantar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hal.67

⁵⁷ *Ibid.*, Hal. 231.

b. Instrumen

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih baik , cermat, lengkap dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument/ alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Angket

Peneliti menggunakan lembar angket guna untuk memperoleh data tentang hubungan sistem zonasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Angket ini hanya ditujukan kepada peserta didik.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket

No	Indikator	Nomer Item
1	Domisili adalah tempat kediaman yang sah dari seseorang atau tempat tinggal resmi.	1-10
2	Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat ataupun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu.	11-20

2. Tes Soal

Digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan soal ini hanya diberikan kepada

peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian. Untuk melihat lebih jelasnya kisi-kisi dan soal ini terlampir pada lampiran 05 dan 06.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi seperti data yang bersifat dokumentasi seperti data transkrip nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan dijadikan sebagai bahan perbandingan.

F. Validitas dan reabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan handal apabila memenuhi syarat tingkat dari uji validitas dan reliabilitas. Jika instrumen bisa mencapai syarat tingkat dalam validitas dan reliabilitas, maka instrumen penelitian itu layak untuk dipakai. Maka dari itu untuk menguji instrumen, dipakai uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁵⁸ Adapun rumus *Product Moment* yaitu:⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal.168.

⁵⁹ *Ibid*, hal.213.

Keterangan:

r_{xy} : koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N: Jumlah peserta tes

X: Skor instrument yang akan dicari validitasnya

Y: Skor instrument yang dijadikan standar

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid, tidak digunakan dalam penelitian dikarenakan sudah terwakili oleh butir instrumen yang valid.

a. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan

beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁶⁰

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka angket tersebut reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian. Jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten.⁶¹ adapun rumus yang *alpha* digunakan yaitu:

62

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas Instrument

K : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah Varians skor

σ_i^2 : Variant total

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah

⁶⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.173.

⁶¹ Imam Ghozali, "Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009), hal. 46.

⁶² Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 239.

dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.⁶³ Dalam menganalisa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternative jawaban responden, yaitu dengan mengubah data tersebut ke dalam bentuk-bentuk angka kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:⁶⁴

Alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5

Alternatif jawaban Setuju (S) diberi nilai 4

Alternatif jawaban Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3

Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2

Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

Setelah semua jawaban diberi skor selanjutnya peneliti mengadakan penghitungan dari tabel tabulasi nilai yang ada pada analisis pendahuluan. Selain itu peneliti juga menggunakan menggunakan instrumen tes soal untuk mengetahui nilai dari hasil belajar. Untuk mengetahui nilai hasil belajar yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶³ Sambas Alahudin Dan Maman Abdurrahman, “*Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur dalam Penelitian*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), Hal. 52

⁶⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), Hal 214

$$NA = \frac{\text{Skor Max}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

1. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk memgkaji kebenaran, hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) yang dicari melalui uji *Product Moment*. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

rx_y: koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N: Jumlah peserta tes

X: Variabel bebas

Y: Variabel terikat

2. Analisis Lanjut

Dari analisis hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian.

⁶⁵ Nusrotus Saidah, “*Buku Ajar Statistic Penelitian*”, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2017, cet.1), hal 152.

Setelah diketahui hasilnya, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya (terdapat Hubungan yang signifikan antara Penerapan sistem zonasi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kembang).
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan (tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penerapan sistem zonasi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kembang).

